

# MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING  
PT AIA FINANCIAL

OCTOBER 2021



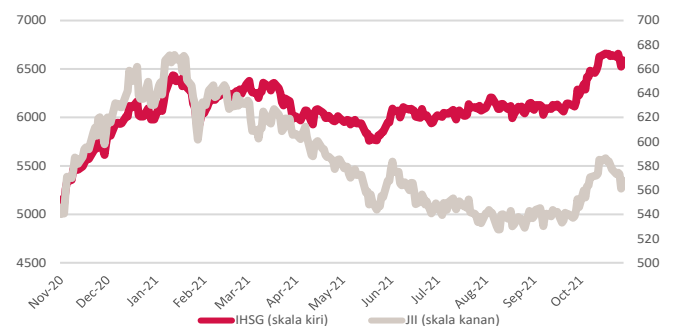
## Ulasan Makroekonomi

- **Bank Indonesia menahan tingkat suku bunga acuan ke level 3,50% pada bulan Oktober, sesuai ekspektasi pasar.** BI mengambil kebijakan tersebut untuk menjaga stabilitas rupiah di tengah perkiraan inflasi yang rendah dan mendorong pertumbuhan ekonomi.
- **BPS mencatat neraca perdagangan bulan September 2021 surplus senilai USD 4,37 miliar, di atas perkiraan yang sebesar USD 3,84 miliar.** Surplus tersebut didorong oleh kenaikan ekspor akibat melonjaknya harga komoditas. Nilai ekspor September mencapai USD 20,60 miliar, naik 47,6% YoY, menjadikan surplus Triwulan-III 2021 sebagai yang tertinggi sepanjang masa yaitu USD 11,7 miliar. Sementara angka impor September adalah USD 16,23 miliar, turun 2,67% MoM dan naik 40,3% YoY. Tingginya impor memberi sinyal pemulihan permintaan domestik yang lebih cepat.
- **Rupiah terapresiasi 145 poin (1,0%) sepanjang Oktober 2021 menjadi Rp 14168 per US\$.** Sedangkan mata uang dolar AS (indeks DXY) terdepresiasi 0,1% di bulan Oktober.
- **Badan Pusat Statistik mencatat inflasi di bulan Oktober 2021 sebesar 1,6% YoY, sesuai ekspektasi pasar.** Sektor transportasi menjadi pendorong inflasi Oktober dengan kenaikan indeks sebesar 0,33 akibat meningkatnya tarif pesawat udara dan BBM non subsidi.
- **Indeks PMI Manufaktur Indonesia naik ke rekor tertinggi di 57,2 di bulan Oktober, dari 52,2 di September.** Pelonggaran pembatasan Covid-19 lebih lanjut menjadi faktor pendorong naiknya sektor manufaktur di bulan Oktober.

## Ulasan Pasar Saham

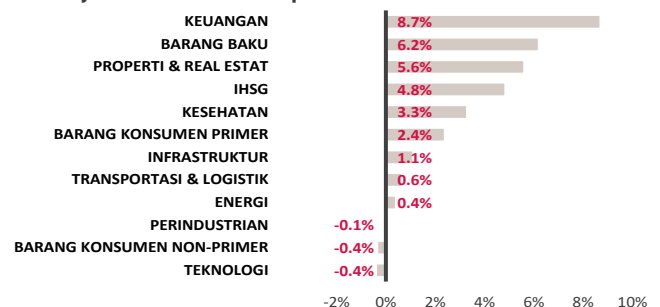
- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Oktober menguat 304,4 poin (4,8% MoM) ke 6591,35.** Delapan sektor menguat dipimpin oleh keuangan (8,7%), barang baku (6,2%), dan properti (5,6%). Sementara tiga sektor melemah yaitu teknologi (-0,4%), barang konsumen non-primer (-0,4%), dan perindustrian (-0,1%).
- **Jakarta Islamic Index (JII) naik 15,41 poin (2,8%) ke 567,9, sejalan dengan IHSG.**
- **Investor asing terlihat memasuki pasar saham selama bulan Oktober 2021, dengan net buy senilai Rp 13,1 triliun Rupiah.** Terkendalanya penularan Covid-19, kemajuan vaksinasi, pelonggaran PPKM, dan rilis laporan keuangan emiten menjadi penggerak bursa di bulan Oktober.

## Pergerakan IHSG & JII dalam setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

## Kinerja sektoral IHSG pada bulan Oktober 2021

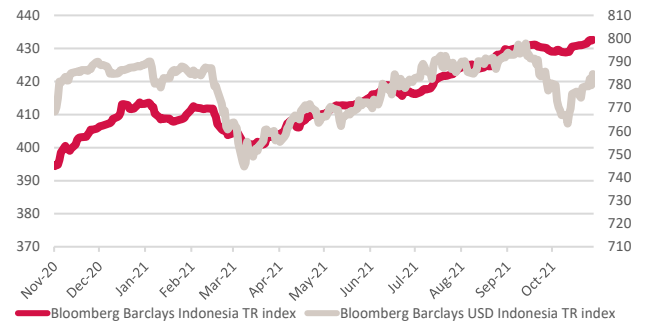


Sumber: Bloomberg

**Ulasan Pasar Obligasi**

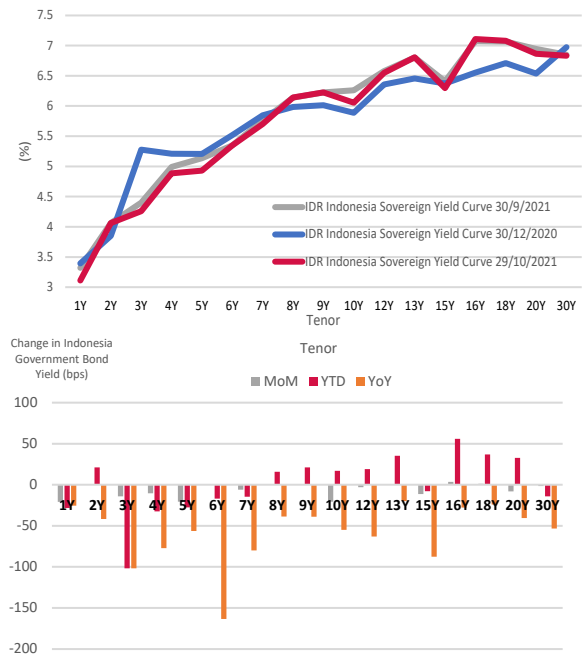
- **Bloomberg Barclays Indonesia index naik 0.8% ke level 432,6**, sementara Bloomberg Barclays USD Indonesia Index menguat 0,7% ke 784,7.
- **Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah turun 20 basis poin ke 6,06%**. Namun obligasi bertenor 16 tahun tercatat naik 3,6 bps ke 7,1%.
- Berkebalikan dengan pasar saham,  **arus modal investor asing di pasar obligasi mencatat net sell senilai 12,5 triliun Rupiah sepanjang Oktober 2021**.

**Pergerakan Bloomberg Barclays Indonesia index dan Bloomberg Barclays USD Indonesia setahun terakhir**



Sumber: Bloomberg

**Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2021**



Sumber: Bloomberg

**Disclaimer:**

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.